

Makna Syukur dalam Musik Video Yura Yunita di Youtube

Ranti Fazrin*, Alex Sobur

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fazrin.ranti02@gmail.com, soburalex@gmail.com

Abstract. The research entitled The Meaning of Gratitude in Yura Yunita's Music Video on Youtube is motivated by how the signs presented as gratitude through music videos are currently in demand by a wide audience. Music videos are a medium for musicians to convey meaningful messages to their listeners. This study aims to determine the meaning of gratitude in the music video "Dunia Tipu-Tipu" through John Fiske's semiotic theory and approach. The research method used is qualitative. Observation and Documentation as data collection techniques in this study as well as data analysis techniques in terms of the level of reality, the level of representation and the level of ideology. The results of the study show that the meaning of gratitude in the music video "Dunia Tipu-Tipu" is seen from the level of reality through the code of gestures, clothing, appearance, expression and sound. describes the presence of the closest people such as parents, partners and friends who are always there under any circumstances and conditions. Then at the representation level through the camera code, music, lighting and sentences show the meaning of gratitude in form of attention by paying attention to each other's condition, warm hugs and holding hands. And at the ideology level, it can be concluded that the music video for "Dunia Tipu-Tipu" has an ideology of being grateful for the feelings you have for those closest to you.

Keywords: *Music Videos, Semiotic, Gratitude.*

Abstrak. Penelitian yang berjudul Makna Syukur dalam Musik Video Yura Yunita di Youtube ini dilatarbelakangi oleh bagaimana tanda-tanda dihadirkan sebagai rasa syukur melalui musik video yang sedang diminati saat ini oleh khalayak luas. Musik video menjadi salah satu media bagi musisi untuk menyampaikan pesan yang memiliki makna kepada para pendengarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna syukur pada musik video "Dunia Tipu-Tipu" melalui pendekatan teori semiotika John Fiske ditinjau dari level realitas, level representasi dan level ideologi. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Observasi dan Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan makna syukur pada musik video "Dunia Tipu-Tipu" ditinjau dari level realitas melalui kode gesture, pakaian, tampilan, ekspresi dan suara. Digambarkannya atas kehadiran orang-orang terdekat seperti orang tua, pasangan dan sahabat yang selalu ada dalam keadaan dan kondisi apapun. Lalu pada level representasi melalui kode kamera, music, lighting dan kalimat ditunjukkannya makna syukur dalam bentuk perhatian dengan memperhatikan kondisi satu sama lain, pelukan hangat dan genggam tangan. Dan dalam level ideologi dapat disimpulkan bahwa musik video "Dunia Tipu-Tipu" memiliki ideologi bersyukur atas rasa yang dimiliki terhadap orang-orang terdekat.

Kata Kunci: *Musik Video, Semiotika, Syukur.*

A. Pendahuluan

Komunikasi massa saat ini sering kali dijumpai melalui media massa, proses yang terjadi melibatkan sejumlah orang. Hal tersebut dapat terjadi karena jangkauan pada saat proses komunikasi sangat luas dan menyeluruh. Menurut Nur, media komunikasi termasuk media massa sebagai perantara komunikasi (dalam Hayat dkk. 2021: 6244). “Media massa pada dasarnya dibagi menjadi dua kategori. Salah satunya adalah media massa cetak dan yang lainnya adalah media massa elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi standar media massa adalah surat kabar dan majalah, siaran radio elektronik, televisi, film, dan media online (internet)” (Hayat dkk. 2021: 6245). Media online untuk saat ini, dapat dikatakan sebagai makanan sehari-hari oleh khalayak, karena setiap hari bahkan setiap waktu pasti mengakses media online untuk memenuhi kebutuhannya sebagai media hiburan, pekerjaan, komunikasi dan lain sebagainya. Media *online* memiliki beberapa jenis salah satunya yaitu media sosial yang menghubungkan satu sama lain melalui jaringan internet. Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial yang berfungsi sebagai sarana untuk mengunggah serta mendengarkan audio dan video musik dalam bentuk audio visual atau dikenal dengan musik video.

Melalui musik video para pengguna dapat mengekspresikan pesan yang disampaikan secara bebas dengan segala cara seperti tanda-tanda dan simbol yang memiliki makna didalamnya. Salah satunya digunakan oleh para musisi khususnya untuk menampilkan karya mereka sebagai ruang berekspresi secara bebas menyampaikan pesan kepada para pendengar, dan sebagai salah satu cara untuk memperkuat penyampaian pesan. Banyak musisi di berbagai belahan dunia menggunakan platform Youtube untuk mengunggah hasil karyanya tersebut untuk disajikan kepada para pendengar untuk dinikmati, Indonesia merupakan salah satu negara yang memanfaatkan platform tersebut menjadi ruang untuk mengekspresikan diri serta menghasilkan karya nya secara bebas.

Yura Yunita, penyanyi asal Bandung tersebut merupakan salah satu penyanyi pop Indonesia yang memiliki sekumpulan lagu penuh makna sehingga para pendengar dapat menerima pesan yang ingin ia sampaikan. Dunia Tipu-Tipu merupakan salah satu lagu *list* pertama dari rangkaian 11 lagu pada album ketiga Yura Yunita dan dirilis tahun 2021 lalu dengan bertajuk “Tutur Batin” dengan bergenre pop. Lagu ini sangat disukai oleh masyarakat terhitung semenjak diunggah nya musik video tersebut pada tanggal 27 Juli 2022 dan mendapatkan *viewers* sebanyak 20 juta kali ditonton melalui kanal Youtube *official* miliknya yaitu YURA YUNITA dan 45 juta kali *streaming* pada kanal Spotify. Semenjak dirilisnya musik video “Dunia Tipu-Tipu” sempat menjadi trending di Youtube. Dengan adanya musik video yang dinyanyikan oleh Yura Yunita tersebut, tentunya memiliki tujuan untuk menyampaikan sebuah makna atau pesan kepada para pendengarnya untuk menghargai dan menyayangi orang-orang disekitar kita. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengangkat makna syukur yang terdapat pada musik video “Dunia Tipu-Tipu”. Sehingga timbul sebuah pertanyaan dan masalah yang akan diteliti “Bagaimana Makna Syukur dalam Musik Video Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu” di Youtube”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Teori Semiotika John Fiske. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka adapun tujuan penelitian sebagai berikut ditinjau dari tiga level *Codes of Television*:

1. Untuk mengetahui bagaimana Makna Syukur dalam Video Musik Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu” di Youtube ditinjau dari Level Realitas.
2. Untuk mengetahui bagaimana Makna Syukur dalam Video Musik Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu” di Youtube ditinjau dari Level Representasi.
3. Untuk mengetahui bagaimana Makna Syukur dalam Video Musik Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu” di Youtube ditinjau dari Level Ideologi.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif. Dalam metode penelitian kualitatif lebih menegaskan pada perspektif pemahaman secara mendalam pada suatu masalah, ketimbang melihat masalah dalam kajian yang bersifat generalisasi (Siyoto dan Sodik, 2015: 28). Dengan menggunakan paradigma konstruktivisme yang memandang realitas terjadi sebab adanya

interaksi sosial melalui simbol-simbol atau tanda. Lalu berfokus pada teori semiotika John Fiske ditinjau dari level realitas, level representasi dan level ideologi.

Semiotika dalam meneliti sebuah musik video menjadi salah satu komponen penting, seperti halnya yang diungkapkan oleh Sobur (2003: 15), semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Teori Semiotika John Fiske digunakan untuk mendukung penelitian ini. Teori *The Codes of Television* oleh John Fiske memiliki tiga level pengkodean, yaitu: 1) Level Realitas, 2) Level Representasi, 3) Level Ideologi (Fiske dalam Aflah, 2018: 14). Kode yang terdapat pada level realitas terdiri dari penampilan, pakaian, make-up, perilaku, bahasa, sikap, ekspresi, suara dan lain sebagainya. Disamping itu, terdapat teori konstruksi sosial sebagai teori pendukung pada level ini. Level representasi, kode ini terdiri dari kamera, lighting, editing, musik dan lain sebagainya yang mengirimkan kode representasi konvensional, yang membentuk representasi, misalnya: naratif, konflik, karakter, tindakan, dialog, setting, casting, dan lain sebagainya. Adanya Teori Representasi Stuart Hall sebagai pendukung pada level ini. Level realitas, kode sosial di level ini terdiri dari individualism, patriarki, ras, kelas, materialism, kapitalisme dan lain sebagainya (Fiske dalam Rivanto, 2019: 6). Ideologi tercipta karena hasil konstruksi yang berkembang dalam kehidupan sosial. Teori Hegemoni Gramsci digunakan pada level ini sebagai pendukung.

Ni'mah (2021: 20), mengatakan video musik adalah suatu kombinasi antara ilmu atau seni menyusun nada/suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi sehingga tercipta sebuah irama, lagu, dan keharmonisan yang menghasilkan rekaman gambar hidup.

Pada musik video pemilihan warna memiliki peran penting serta maknanya masing-masing yang mana menyesuaikan konsep dan tema yang akan digunakan. "Warna mempunyai sesuatu makna. Makna ini bisa berbeda pun bisa sama dari suatu budaya dengan yang lain" (Nugroho, E. 2008:36).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Level Realitas



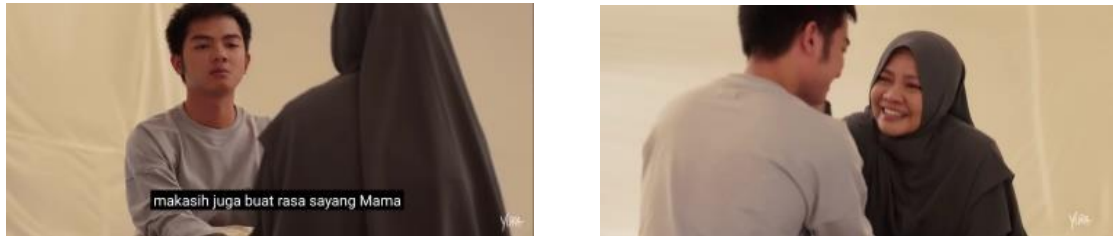
Gambar 1. Mata kita yang bicara

Terlihat Yura menggunakan gaun putih dengan rambut terurai panjang beserta *hair pain*. Memegang kedua mata seolah menegaskan "mata kita yang bicara".



Gambar 2. Perasaan emosional kakek

Ekspresi kakek yang terjadi karena, adanya rasa senang, sedih dan terharu yang dirasakan oleh sang kakek kepada nenek karena telah menemani nya selama perjalanan lama pernikahan yang mereka dijalani selama ini.



Gambar 3. Kedekatan ibu dan anak

Sebuah tanda kedekatan antara ibu dan anak dan sebagai bentuk perhatian serta rasa syukur karena memiliki satu sama lain.



Gambar 4. Tanda kedekatan dua sahabat secara emosional

Pelukan oleh dua sahabat tersebut, merupakan bentuk komunikasi yang memiliki makna tersendiri dengan didukung oleh ucapan terimakasih disampaikan kepada satu sama lain.



Gambar 5. Yura menari bersama anak-anak

Pada *scene* tersebut, terlihat Yura sedang menari yang dikelilingi oleh anak-anak dengan berpegangan tangan erat. Yang menyampaikan apapun sedang dihadapi dan sedang terjadi, orang-orang disekitar atau terdekat akan selalu melindungi dan mendukung bagaimana pun kondisi yang sedang dialami.

Level Representasi



Gambar 6. Bentuk perhatian sahabat

Pengambilan secara *eye level* dengan teknik *extreme close up* bertujuan untuk memperlihatkan perhatian yang diberikan oleh sahabat antara satu sama lain dengan lembut. Sebagai bentuk ucapan terimakasih dan bentuk syukur.



Gambar 7. Sebuah perasaan emosional

Pengambilan gambar secara *eye level* teknik *big close up* dengan makna memperlihatkan nya dengan jelas pada *scene* ini ekspresi kakek serta makna tatapan mata tersebut.



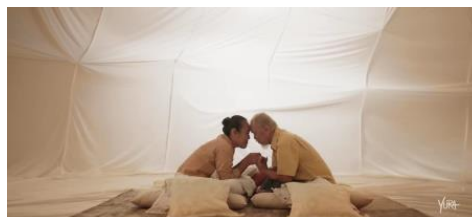
Gambar 8. Pegangan Erat Tangan Anak-anak

Pengambilan secara *eye level* dengan teknik *extreme close up* bertujuan untuk memperlihatkan pegangan tangan anak-anak tersebut memiliki makna, apapun keadaan yang sedang dialami orang-orang terdekat akan selalu ada sampai kapanpun.



Gambar 9. Pelukan haru dua sahabat

Pengambilan gambar menggunakan *eye level* dengan teknik *medium close up* yang memiliki makna untuk melihat interaksi yang terjadi antara satu sama lain yaitu pelukan secara jelas.



Gambar 10. Interaksi hangat suami istri

Pengambilan gambar secara *eye level* dan teknik *long shot* dengan makna memperlihatkan suatu hubungan antara kedua karakter yaitu sepasang suami istri dan memberikan kesan keintiman, dalam arti sebuah cinta dan kasih sayang yang dibangun secara bersama-sama.

Level Ideologi

Penulis berasumsi ideologi bersyukur merupakan level ideologi paling cocok untuk musik video “Dunia Tipu-Tipu”. Ditunjukkan nya ideologi bersyukur tersebut berdasarkan *gesture* objek, ekspresi, suara dan kalimat yang terjadi pada musik video salah satu nya pada adegan ketika salah satu pasangan yaitu anak dan ibu ketika saling mengucapkan kalimat satu sama lain.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Makna Syukur Dalam Musik Video Yura Yunita di Youtube (Analisis Semiotika Pada Musik Video Yura Yunita “Dunia Tipu-Tipu”) ditinjau dari tiga level yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada level realitas makna syukur dikonstruksi dari beberapa aspek yang telah ditentukan melalui kode-kode televisi John Fiske yaitu kode *gesture*, pakaian, tampilan, ekspresi dan suara yang digambarkannya makna syukur disini memiliki arti atas kehadiran orang-orang terdekat dan spesial yang ada dihidup kita seperti orang tua dan sahabat yang selalu ada selama ini dalam keadaan dan kondisi apapun.
2. Pada level representasi makna syukur dikonstruksi dari beberapa aspek yang telah ditentukan melalui kode-kode televisi John Fiske yaitu kode kamera, music, kalimat dan lighting. Representasi disini mengungkapkan rasa syukur tidak hanya melalui verbal tetapi melalui gerakan/*gesture* pun menandakan rasa syukur mereka kepada orang-orang terdekat. Gerakan tersebut berupa pelukan hangat, bentuk perhatian dengan memperhatikan kondisi satu sama lain dan genggaman tangan.
3. Level ideologi Musik video “Dunia Tipu-Tipu” menggambarkan ideologi bersyukur, atas kehadiran orang-orang terdekat yang berarti dan spesial bagi kehidupan kita serta mengharagi atas kehadiran mereka. Ditunjukkan nya pada musik video tersebut, 7 pasang kawan beragam macam hubungan yang tentunya memiliki posisi spesial dan berarti seperti pasangan, sahabat dan orang tua.

Daftar Pustaka

- [1] Aflah, Hasnil. 2018. “Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Duka Sedalam Cinta (Analisis Semiotika)”. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [2] Hayat dkk. 2021. “Kontribusi Komunikasi Massa Instansi Pemerintah Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kabupaten Kapuas”. Dalam Jurnal Ilmiah Indonesia. Volume 6, Nomor 12, Tahun 2021 (hlm. 6244-6245).
- [3] Nugroho, Eko. 2008. Pengenalan Teori Warna. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (penerbit ANDI).
- [4] Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi

Media Publishing.

- [5] Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- [6] Rivanto. 2019. “Makna Alienasi Dalam Video Klip “Sampah-Sampah Dunia Maya””. Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.